

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP ETOS KERJA
GURU DI SMA BUKITTINGGI**

TESIS

Oleh

AMRINA

06206035



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2008

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP ETOS KERJA GURU DI SMA BUKITTINGGI

Oleh : Amrina

(Di bawah bimbingan, Prof. Dr. Elfindri, SE, Ma dan Dr. Nasri Bachtiar, SE, Ms)

RINGKASAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui : (1). Pengaruh kepemimpinan terhadap etos kerja guru pada SMA di Bukittinggi, (2). Pengaruh iklim sekolah terhadap etos kerja guru pada SMA di Bukittinggi, (3) Pengaruh kepemimpinan, iklim sekolah secara bersama-sama terhadap etos kerja guru pada SMA di Bukittinggi.

Populasi penelitian adalah seluruh guru SMA di Bukittinggi Tahun Ajaran 2007/2008, dengan jumlah 172 orang, sedangkan yang menjadi sampel adalah 69 orang. Instrumen yang digunakan untuk penelitian adalah angket yang disusun dalam bentuk Skala Likert dengan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Teknik analisa data yang digunakan adalah Teknik Analisa Regresi Berganda dengan menggunakan uji t dan uji f.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa : (1). Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap etos kerja guru SMA di Bukittinggi, (2) Iklim sekolah berpengaruh signifikan terhadap etos kerja guru SMA di Bukittinggi, (3) kepemimpinan dan iklim sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap etos kerja guru pada SMA di Bukittinggi. Kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah berpengaruh terhadap etos kerja guru di SMA Bukittinggi sebesar 55,10% secara keseluruhan. Namun kalau dilihat secara parsial kepemimpinan memiliki pengaruh sebesar 43,90% dan iklim sekolah memiliki pengaruh sebesar 33,19% terhadap etos kerja guru di SMA Bukittinggi.

Temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa tingkat pencapaian responden dengan indikator kepemimpinan kepala sekolah adalah sebesar 85,23, iklim sekolah sebesar 84,01, dan etos kerja sebesar 83,81, berarti secara keseluruhan tingkat pencapaian responden termasuk dalam kategori baik.

Kepemimpinan kepala sekolah dan iklim sekolah yang telah tercipta di lingkungan kerja SMA Bukittinggi seperti dalam penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif dalam menciptakan mutu pendidikan yang tampak pada etos kerja guru. Iklim sekolah yang tercipta mendorong guru lebih semakin baik dalam bekerja, sikap terbuka dan saling menghargai antara kepala sekolah, guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam pendidikan yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan tersebut dicapai dengan memfungsikan semua sumber daya yang ada di sekolah, seperti guru, sarana prasarana dan komponen lain yang tentunya terlibat dalam suatu sekolah.

Menurut Dirjen Dikdasmen (1994/1995:3) bahwa: "Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam mencapai tujuan pendidikan terutama dalam bidang pengajaran". Oleh sebab itu, guru dituntut mempunyai rasa pengabdian yang tinggi serta tanggung jawab yang besar. Profesi guru bukan sekedar wahana untuk menyalurkan hobi sebagai pekerjaan sampingan tetapi merupakan pekerjaan yang harus ditekuni untuk mewujudkan keahlian profesional secara maksimal. Sebagai tenaga profesional, guru memegang peranan dan tanggung jawab yang sangat penting dalam pelaksanaan program pengajaran di sekolah. Guru bertanggung jawab penuh atas ketercapaian tujuan pengajaran di sekolah. Guru merupakan pembimbing dan contoh bagi siswa untuk pembentukan kepribadian siswa karena itu guru perlu mempunyai etos kerja yang baik.

Etos kerja menurut Tasmara (2002:20) adalah "Totalitas kepribadian dirinya serta caranya mengekspresikan, memandang, meyakini, dan memberikan makna pada sesuatu, yang mendorong dirinya untuk bertindak dan meraih amal yang optimal". Selanjutnya Smith yang dikutip Mulyana (1998 : 36) menyatakan bahwa : "Etos kerja adalah suatu perilaku, hasil dan efektifitas organisasi". Perilaku

mengacu kepada kegiatan-kegiatan dalam perilaku kerja individu yang dapat bersifat objektif dan subjektif.

Guru yang mempunyai etos kerja yang baik akan tercermin dari perilaku, hasil kerja dan efektifitas pekerjaan yang dilakukannya. Etos kerja sangat penting dalam pencapaian tujuan suatu organisasi, karena etos kerja yang baik akan membantu efektifitas pencapaian tujuan organisasi. Etos kerja dalam pelaksanaan tugas penting, maka perlu dibina dan ditingkatkan dengan mengoptimalkan faktor-faktor yang memberikan pengaruh positif dan meminimalkan faktor-faktor yang memberi pengaruh negatif.

Disamping faktor guru, keberhasilan sekolah juga dipengaruhi oleh suasana dan iklim sekolah yang bersangkutan. Menurut Hadiyanto (2000:24) iklim sekolah adalah situasi atau suasana yang muncul karena adanya hubungan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan peserta didik atau hubungan antara peserta didik yang menjadi ciri khas sekolah yang ikut mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Maka dari itu menurut Sukmadinata (2003:23) salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya adalah faktor iklim kerja. Lebih khusus Raviyanto (1985:75) menyatakan iklim kerja dalam suatu organisasi mempunyai pengaruh terhadap etos kerja pegawai dalam suatu organisasi.

Faktor lain yang juga mempengaruhi keberhasilan pendidikan adalah kepemimpinan kepala sekolah. Nawawi (2000:82) mengemukakan bahwa :

“Kepemimpinan adalah proses menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi, dan mengarahkan orang-orang di dalam organisasi/lembaga pendidikan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya”.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Sehubungan dengan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dikemukakan pada bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan kepala sekolah (X_1) berpengaruh signifikan terhadap etos kerja guru (Y) SMA di Bukittinggi adalah positif dengan koefisien regresi sebesar 0,439, maksudnya semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin tinggi pula etos kerja guru SMA di Bukittinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala SMA di Bukittinggi berada pada kriteria sangat baik dengan rata-rata skor 4,26 dan tingkat pencapaiannya 85,27 %. Hasil ini baik, berarti variabel kepemimpinan telah sesuai dengan yang diharapkan.
2. Iklim sekolah (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap etos kerja guru (Y) SMA di Bukittinggi adalah positif dengan koefisien regresi sebesar 0,331, maksudnya semakin baik iklim sekolah, maka semakin tinggi pula etos kerja guru SMA di Bukittinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa iklim sekolah di SMA Bukittinggi berada pada kriteria sangat baik dengan rata-rata skor 4,21 dan tingkat pencapaiannya 84,15 %. Hasil ini baik, berarti variabel iklim sekolah telah sesuai dengan yang diharapkan.
3. Secara bersama-sama kepemimpinan dan iklim sekolah yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap etos kerja guru. Dimana pengaruh iklim sekolah terhadap etos kerja guru di SMA Bukittinggi 0,002, bermakna bahwa semakin tinggi kepemimpinan dan iklim sekolah, maka etos kerja guru di

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. (2001). *Psikologi Kerja*. Jakarta. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi (1997). *Manajemen Penelitian*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Davis, Kert an Jhon W (1993). *Perilaku Dalam Organisasi* (Terjemahan Tim Erlangga). Jakarta: Erlangga
- Depdikbud (1984). *Administrasi Pendidikan Buku II C. Akta V*. Jakarta. Dirjen Dikti
- Dirjen Dikdasmen (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di Sekolah*. Jakarta. Depdikbud
- Hadiyanto (2000). *Iklm Sekolah, Iklm Kelas, Teori Riset dan Aplikasi*. Padang UNP
- Harsey, Paul and Blanc Hard (1982). *Manajemen Perilaku Organisasi Sumber Daya Manusia* (Alih Bahasa: Agus Darma) Jakarta. Erlangga.
- Komaruddin, C (1979). *Manajemen Berdasarkan Pasarannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Manan, Imran (1995). *Antropologi Pendidikan*. Jakarta: LP3K
- Manullanang. (1981). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Nawawi, Hadari (2000). *Kepemimpinan yang Efektif*. Yogyakarta. Gajah Mada. University Press.
- Ndara, Taliziduhu (1999). *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Nitisesmito, Alex (1982). *Manajemen Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Pidarte. Made (1988). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta. Bina Aksara
- Poerwadarmita, Wes. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ravianto (1985). *Produktivitas dan Manusia Indonesia*. Jakarta: Siup
- Sahono, Bambang (1990). *Iklm Kerjasama Kepala dan Persepsi Guru Mengenai Wewenang Sekolah Sebagai Penunjang Perilaku Mengajar Guru* (Tesis). Padang. Pasca Sarjana.

MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS